

**PERAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII DI SMP NEGERI I TELUTIH
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



OLEH:

HERLINA ELYS
NIM. 150301089

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Peran Kompetensi Profesional Guru Pai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : Herlina Elys

NIM : 150301089

JURUSAN / KLS : Pendidikan Agama Islam / D

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari tanggal Bulan Tahun 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II : Dr. Yusuf Abd. raheman Luhulima, M.Ag(.....)

PENGUJI I : La Adu, MA (.....)

PENGUJI II : Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP: 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlina Elys

NIM : 150301089

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Februari 2019
Saya Yang Menyatakan,



Herlina Elys
150301089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat kita sulit”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda tercinta, Ajid Elys dan Ibunda tersayang, Halija Elys karena telah menyerahkan seluruh hidupnya, khususnya dalam hal pembiayaan kuliah dari awal sampai proses skhir penyusunan skripsi ini.
2. Kakakku tercinta, Arman Elys yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi selama penulis melakukan proses perkuliahan sampai akhir studi.
3. Almamaterku tercinta, kampus hijau “Bermoto Cerdas dan Berbudi”

“IAIN Ambon”

ABSTRAK

Herlina Elys, NIM. 150301089. Dosen Pembimbing I, Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I dan Pembimbing II, Dr. Yusuf Abdurrahman Luhulima, M. Ag. Judul: Peran Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2019.

Kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu mengupdate dan menguasai materi yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah dan untuk mengetahui peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan instrumen wawancara, yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2018 sampai dengan 22 Desember 2018 di SMP Negeri I Telutih, dengan subyek penelitian adalah 3 orang peserta didik dan 1 guru mata pelajaran PAI. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis data-non statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah meningkat dengan adanya profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, yakni terdapat 17 peserta didik yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 15% dan peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah adalah guru PAI mengajar sesuai dengan kompetensi profesional pelajaran yang diampunya, yakni mengajar mata pelajaran agama sehingga meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Kompetensi Profesional, Prestasi Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi pada tingkat Strata I (Satu), di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat dan salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabiullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan thabi'in-thabi'in, yang turut bersama menyiarkan dinullah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Secara filosofis, prestasi bukanlah merupakan sebuah tujuan dari akhir suatu perjuangan, tetapi merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan nilai-nilai atas makna perjuangan, dan hakikatnya dapat dimaknai melalui serangkaian usaha dan proses menuju puncak prestasi, dimana wujud dari puncak prestasi ini tidak terlepas dari solidaritas hamba-hamba Allah yang berhati mulia, maka untuk itulah penyusun dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayahanda tercinta, Ajid Elys dan Ibunda tersayang, Halija Elys karena telah menyerahkan seluruh hidupnya, khususnya dalam hal pembiayaan kuliah dari awal sampai proses akhir penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. H. Ismail DP, M. Pd, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd. I.

3. Dr. Samad Umarella, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M. Pd, Wakil Dekan II Ummu Saidah, M. Pd. I, dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I.
4. Dr. St. Djumaeda, S. Sm, M. Pd . I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Elfridawati MD, M. Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I selaku Pembimbing I dan Dr. Yusuf Abdurrahman Luhulima, M. Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga menjadi skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
8. Rivalna Rivai, M. Hum, Kepala Perpustakaan beserta Staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
9. Kakakku tercinta, Arman Elys yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi selama penulis melakukan proses perkuliahan sampai akhir studi.

10. Teman-teman kelas PAI D angkatan 2015 dan teman-teman PPKT yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, menemani, dan memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan skripsi ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya penulis ucapkan terima kasih yang mendalam.

Ambon, Februari 2019

Penulis



Herlina Elys
NIM. 150301089

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Defenisi Istilah | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kompetensi Profesional Guru | 9 |
| B. Prestasi Belajar..... | 14 |
| C. Keterkaitan Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Tipe Penelitian | 24 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 24 |
| C. Subyek Penelitian..... | 25 |

| | |
|--|-----------|
| D. Sumber Data Penelitian..... | 25 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 25 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| G. Teknik Analisis Data | 27 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi SMP Negeri I Telutih..... | 29 |
| B. Hasil Penelitian | 32 |
| C. Pembahasan..... | 38 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 41 |
| B. Saran..... | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| LAMPIRAN..... | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Allah SWT mengistimewakan manusia dengan akal, kesanggupan membedakan serta kesanggupan menerima ilmu dan berbagai pengetahuan serta membuat gagasan-gagasan yang menjadikannya mampu menguasai alam wujud. Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT.²

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru merupakan penanggung jawab proses belajar mengajar yang

¹ Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hlm. 25

² Mansyur Amin, *Pengantar Ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam I*, (Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 208

berlangsung di dalam kelas. Selain itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya.³

Komunikasi dalam proses belajar mengajar sangat perlu. Dimana terjadi dua kegiatan yaitu mengajar oleh guru dan kegiatan belajar oleh peserta didik yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran. Sebab, peserta didik yang mengikuti pelajaran belum tentu dapat menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru. Harusnya dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yang profesional, peserta didik dengan mudah dan mampu untuk memahami pelajaran. Dan tentunya hasil belajar yang optimal dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran serta seorang guru. Suatu hasil belajar dapat dicapai jika kompetensi seorang guru juga berada pada level kompeten. Sebab guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga situasi belajar para peserta didiknya berada pada tingkat optimal.⁴

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, saran-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Karena itu, Undang-undang No.14 Tentang Guru dan Dosen Pasal 8 memberikan persyaratan yang kompleks untuk menjadi guru mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah yaitu: dikatakan bahwa:

³ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 5

⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 7

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan dalam pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Dengan dimilikinya kompetensi profesional ini diharapkan seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam untuk selanjutnya diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Problematika keprofesionalan guru di Indonesia saat ini antara lain adalah masih ditemukan adanya guru yang kurang menguasai materi, konsep dan pola pikir ilmu pengetahuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Selain itu, masih banyak guru yang belum mengembangkan materi pelajaran secara kreatif, belum mengembangkan keprofesionalan guru secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran tidak berjalan optimal yang berakibat hasil pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dan yang paling sangat memprihatkan saat ini kesejahteraan guru yang rendah.⁶ Hal itu mengakibatkan prestasi peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan, banyak nilai-nilai peserta didik merosot dan menurun.

⁵ Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 7

Tentu yang banyak disalahkan adalah para guru khususnya agama Islam. Ini tentu tidaklah adil sehingga perlu penelitian yang mendalam tentang para guru khususnya guru agama Islam.

Mengingat begitu pentingnya peran guru dalam pembelajaran dan demi terciptanya pembelajaran yang berkualitas, keberadaan guru yang profesional merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap sekolah. Sebagai sebuah profesi harus diakui bahwa tugas guru sangatlah mulia, selain menginternalisasikan ilmu yang dimilikinya (mengajar) guru juga senantiasa mendidik dan membina peserta didik yang merupakan aset berharga bagi masa depan bangsa ke arah pendewasaan intelektual, emosional bahkan spiritual.

Keadaan yang terjadi di lapangan khususnya di kelas VII SMP Negeri I Telutih adalah guru belum melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri secara terus menerus sehingga belum dapat memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan. Guru juga kurang terpacu untuk mengembangkan profesi mereka sebagai guru, mereka belum mampu menulis karya ilmiah di bidang pembelajaran, membuat alat peraga pembelajaran dan atau menciptakan karya seni.

Guru PAI merupakan komponen yang utama dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan agama di sekolah karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Maka semakin jelaslah bahwa faktor kompetensi sangat penting dimiliki oleh setiap guru PAI dalam proses belajar mengajar, karena semakin baik kompetensi guru PAI dalam melaksanakan

proses belajar mengajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Ilustrasi di atas merupakan gambaran yang ingin ditelaah lebih jauh oleh peneliti terkait dengan kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga guru PAI diharapkan menguasai dan mengembangkan pengetahuan dengan disertai usaha yang dapat merangsang peserta didik dalam mempelajari agama Islam. Berkaitan dengan pentingnya peranan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Peran Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMP Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah”*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah ?
2. Bagaimana peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah.
2. Mengetahui peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk menambah keilmuan tentang peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk mahapeserta didik, maha peserta didik memperoleh pengalaman dan wawasan baru sebagai calon guru dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.
- b. Untuk guru, guru menjadi lebih paham tentang kompetensi profesional yang dimilikinya dan aplikasinya dalam perkembangan minat belajar peserta didik.

- c. Untuk peserta didik, peserta didik dapat bekerja sama dengan baik bersama guru dan juga dengan kompetensi profesional yang dimiliki guru peserta didik juga terbantu dalam mengatasi kesulitan dalam memahami materi dan menjadi semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan.
- d. Untuk sekolah, sekolah bisa mengetahui sejauh mana kompetensi sosial yang dimiliki guru dan bisa menjadi bahan acuan dalam pengembangan kompetensi profesional guru.
- e. Untuk Lembaga IAIN Ambon, Lembaga IAIN Ambon menjadi salah satu lembaga penghasil guru profesional. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian lembaga IAIN Ambon lebih meningkatkan kompetensi calon guru sehingga bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, terutama dalam hal minat belajar peserta didik.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap judul proposal ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁷ Kompetensi profesional guru SMP Negeri I Telutih yang menjadi indikator dalam penelitian adalah kemampuan guru menguasai materi,

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 173

- kemampuan guru mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, dan kemampuan guru melakukan tindakan reflektif, serta kemampuan guru memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.
2. Guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, Al Qur'an dan Hadits, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah atau madrasah, tugasnya membentuk anak didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, ahli dalam materi dan cara mengajar materi itu, serta menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.⁸
 3. Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Prestasi belajar yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah nilai rapor peserta didik tahun ajaran 2017/2018.

⁸ Wahab, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, (Semarang: Robar Bersama, 2011), hlm. 63

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 24

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁴ Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan, responden, dan melakukan studi pada situasi yang alamiah.²⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November sampai dengan 22 Desember 2018

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60

²⁵ Juliansyah Nour. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Pranada Media Group. 2012) hlm. 34

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII yang berjumlah 43 peserta didik dan sampel pada penelitian adalah 1 orang guru mata pelajaran agama islam dan 2 orang peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah

D. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat mengadakan penelitian, yaitu observasi dengan melakukan pengamatan yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah dan melakukan wawancara dengan 1 orang guru mata Pelajaran Agama Islam dengan 3 orang peserta didik kelas VII.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, literatur yang relevan dengan judul ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara, instrumen yang dilakukan dengan secara langsung terhadap objek atau terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang diselidiki.
2. Dokumentasi, dilakukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap objek atau terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang diselidiki.²⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Teutih Kabupaten Maluku Tengah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan tentang peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Teutih Kabupaten Maluku Tengah. Dalam hal ini akan diwawancarai 1 orang guru mata pelajaran Agama Islam dengan 3 orang peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Teutih Kabupaten Maluku Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian dilakukan dengan data yang diperoleh dari sumber asli. Yakni data yang diperoleh pada saat peneliti

²⁶ Khalid Narkubo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 204

mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan objek yang akan di teliti sebagai bukti dalam proses pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan²⁷.

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan

²⁷ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Edisi: 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129

display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan menyerdehanakan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan hasil pengamatan observasi, dan wawancara, dan dokumentasi, setelah itu data tersebut akan disimpulkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah meningkat dengan adanya profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, yakni terdapat 17 peserta didik yang tuntas dengan persentase 85% dan 3 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 15%.
2. Peran kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kelas VII SMP Negeri I Telutih Kabupaten Maluku Tengah adalah guru PAI mengajar sesuai dengan kompetensi professional pelajaran yang diampunya, yakni mengajar mata pelajaran agama sehingga meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Saran

1. Kepala sekolah memposisikan peranannya sebagai *leader* yang memimpin dan menentukan kebijakan ruang gerak seluruh proses yang terjadi di lembaga sekolah dan sebagai supervisor pendidikan yang bertanggung jawab mengevaluasi program dan hasil pendidikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sekolah yang baik hendaklah kepala sekolah juga meningkatkan potensi dan kualitas seluruh elemen sekolah yaitu melalui peningkatan profesionalitas kinerja.

2. Kepada guru pendidikan agama Islam hendaklah sadar akan peranan dan fungsinya dimana guru harus lebih memperhatikan profesionalitasnya karena merupakan tanggung jawab dan memiliki orientasi dunia akhirat. Artinya bahwa guru bukan hanya bertanggung jawab memintarkan anak didik secara intelektual (*transfer of knowledge*) akan tetapi, guru juga mempunyai tanggung jawab menanamkan nilai dan moral (*transfer of value*). Oleh karena itu, tanggung jawab ini menuntu guru untuk senantiasa profesional dalam kinerjanya.
3. Perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan adalah mengenai motivasi profesionalitas guru pendidikan agama Islam yang mana perlu untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai apa dan bagaimana motif dari guru pendidikan agama Islam bertindak profesional dalam kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Noor Salimi. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Mansyur. 2011. *Pengantar Ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam I*. Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga.
- Anonim. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Daradjat, Zakiyak. 2001. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2002. *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar, Peranannya Dalam Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nour, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranada Media Group.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sohiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryasubrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonatan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.